

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan keluarga pada An.A dan An.G dengan gizi kurang di Desa Karangpadang Serut, Gedang Sari, Gunung Kidul penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan An.A susah kalau disuruh makan dan setiap disuapi makan sering dimuntahkan kembali. Sedangkan pada An.G didapatkan kebiasaan makan 3 kali sehari tapi menu makan yang dikonsumsi seadanya.
2. Diagnosa utama yang muncul berdasarkan prioritas yaitu ketidakseimbangan nutrisi : kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan kekurangan nutrisi.
3. Intervensi yang dilakukan dirumuskan berdasarkan diagnosa yang telah didapatkan dan berdasarkan 5 tugas khusus keluarga yaitu mengenal masalah, memutuskan tindakan, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan.
4. Implementasi dilakukan pada tanggal 13 Juni sampai 15 Juni 2021 berdasarkan Intervensi keperawatan yang telah dibuat. Implementasi dilakukan dengan metode konseling, diskusi, demonstrasi, dan penyuluhan. Dalam pelaksanaan ada beberapa implementasi yang digabung seperti tugas khusus keluarga pertama dan kedua yaitu mengenal masalah dan menyatakan keputusan terhadap masalah yang dihadapi.
5. Pada tahap akhir peneliti mengevaluasi kepada pasien dan keluarga pada tanggal 13 Juni sampai 15 Juni 2021, mengenai tindakan keperawatan yang telah dilakukan berdasarkan catatan perkembangan dengan metode SOAP. Pada keluarga Bpk.A dari 7 implementasi yang dilakukan 4 diantaranya keluarga sudah bisa mengimplementasikan secara mandiri. Sedangkan pada keluarga Bpk.E dari 7 implementasi yang dilakukan 3 diantaranya keluarga sudah bisa mengimplementasikan secara mandiri.
6. Pendokumentasian : Penghitungan buku antropometrinya berdasarkan standar berat badan menurut usia (BB/U) anak laki - laki umur 51 bulan dikategorikan

gizi kurang jika Z-Score berada di ambang batas -3 SD sampai dengan <-2 SD dengan BB (11,5 kg sampai 13,1 kg). Hasil An.A (51 bulan) dengan BB 12,6 kg maka berada di antara garis -3 SD sampai dengan <-2 SD. Sedangkan Penghitungan buku antropometri berdasarkan standar berat badan menurut usia (BB/U) anak laki - laki umur 45 bulan dikategorikan gizi kurang jika Z-Score berada di ambang batas -3 SD sampai dengan <-2 SD dengan BB (10,9 kg sampai 12,4 kg). Hasil An.G (45 bulan) dengan BB 11,5 kg maka berada di antara garis -3 SD sampai dengan <-2 SD.

7. Perbandingan kasus dengan teori balita gizi kurang dibagian diagnosa sedikit berbeda karena dalam teori terdapat 4 diagnosa dan dikasus terdapat 3 diagnosa keperawatan yang sesuai dan didukung yaitu : Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan kekurangan nutrisi, resiko keterlambatan perkembangan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam melakukan stimulasi pada balita dan defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengatasi masalah gizi kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan keluarga dengan balita gizi kurang di Desa Karang padang Serut, Gedang Sari, Gunung Kidul penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi Anak

Dengan adanya asuhan keperawatan ini anak diharapkan bisa berperilaku hidup bersih dan sehat.

2. Bagi Keluarga

Dengan memberikan asuhan keperawatan pada keluarga sehingga keluarga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam merawat anggota keluarga yang sakit khususnya An.A dan An.G.

3. Bagi Kader Kesehatan

Bagi kader kesehatan semoga penelitian ini dapat dijadikan salah satu untuk menambah ilmu cara penatalaksanaan gizi kurang pada balita.

4. Bagi Ilmu Keperawatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat agar memberikan informasi melalui

penyuluhan dan pendidikan kesehatan tentang gizi kurang pada balita.

5. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang sejenis semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun rujukan serta pengembangan penelitian lebih lanjut.